

## **ABSTRACT**

### **Human Resources Planning in the Central Lampung District Education Office (Study of the Structuring and Equation of Civil Servant Teachers at the Elementary School Level in Central Lampung).**

**By**

**TOTO SUDIYANTO**

Considering the importance of teachers as professionals in the field of education and within the framework of educational development, it must be accompanied by an appropriate, fair and equitable arrangement and distribution of teachers. However, the arrangement and distribution of teachers is currently not well implemented, because the distribution of teachers in cities and villages is still uneven. Where in urban areas there is a buildup of teachers, whereas in rural areas there is still a shortage of teachers. A similar situation is currently being faced by the Central Lampung district government, where the distribution of PNS teachers in Central Lampung is still uneven.

This study aims to analyze the process of human resource planning and identify obstacles encountered in overcoming the inequality of PNS teachers at the Elementary School Level in Central Lampung. The theory used according to Sulistiyani and Rosidah (2009: 137), Effective HR planning includes two aspects, namely employment planning and program planning. The method used is qualitative research, with data collection techniques through interviews, documentation and observation.

The results showed that the Office of Education had implemented HR Planning in accordance with what was stipulated in the Ministerial Decree 5, regarding the structuring and even distribution of Civil Servant Teachers. However, the implementation of human resource planning in the Structuring and Equality of PNS teachers at the Elementary School Level in the Central Lampung District Education Office is not optimal due to obstacles such as the lack of availability of PNS teachers, the existence of PNS moratorium policies, the refusal of teachers to be transferred assign it.

For this reason, with the availability of PNS teachers who are still lacking, it is necessary to add SD PNS teachers so that the needs of SD PNS teachers can be met for the realization of a fair distribution of PNS teachers. In addition, the Regional Government must make a legal product in the form of a Regents Regulations or Regional Regulations concerning the arrangement and distribution of PNS teachers in Central Lampung. Building good coordination with related parties for the realization of equitable distribution of PNS teachers. As well as the need for assertiveness from the Central Lampung District Government with the existence of nepotism practices that occur in the process of structuring and equating PNS teachers.

**Keywords: Human Resource Planning, Central Lampung District Education Office, Structuring and Equitable Teacher of Civil Servants at Elementary School Level.**

## **ABSTRAK**

### **Perencanaan Sumber Daya Manusia di Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah (Studi Terhadap Penataan dan Pemerataan Guru Pegawai Negeri Sipil pada Jenjang Sekolah Dasar di Lampung Tengah).**

**Oleh**

**TOTO SUDIYANTO**

Mengingat akan pentingnya guru sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan dan dalam kerangka pembangunan pendidikan, tentunya diiringi dengan penataan dan pemerataan guru yang tepat, adil dan merata. Namun penataan dan pemerataan guru saat ini belum terlaksana dengan baik, dikarenakan persebaran guru di kota dengan di desa masih belum merata. Dimana di daerah perkotaan terjadi penumpukan guru, sedangkan di daerah pedesaan masih banyak kekurangan guru. Keadaan yang serupa yang saat ini sedang di hadapi pemerintah kabupaten Lampung Tengah, dimana persebaran guru PNS di Lampung Tengah masih belum merata.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa proses perencanaan sumber daya manusia serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam mengatasi ketidakmerataan guru PNS pada Jenjang Sekolah Dasar di Lampung Tengah. Teori yang digunakan menurut Sulistiyani dan Rosidah (2009:137), Perencanaan SDM yang efektif mencakup dua aspek, yaitu perencanaan kepegawaian (*employment planning*) dan perencanaan program (*program planning*). Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan telah melaksanakan Perencanaan SDM sesuai dengan yang tertuang dalam SKB 5 Menteri, tentang penataan dan pemerataan Guru Pegawai Negeri Sipil. Namun, pelaksanaan perencanaan sumber daya manusia dalam Penataan dan Pemerataan guru PNS pada Jenjang Sekolah Dasar di Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah belum optimal disebabkan masih adanya hambatan-hambatan seperti, masih

kurangnya ketersediaan guru PNS, adanya kebijakan moratorium PNS, penolakan dari guru yang akan dipindah tugaskan.

Untuk itu, dengan kondisi ketersediaan guru PNS yang masih kurang, maka perlu adanya penambahan guru PNS SD agar kebutuhan akan PNS SD dapat terpenuhi demi terwujudnya pemerataan guru PNS yang adil. Selain itu, Pemerintah Daerah harus membuat produk hukum berupa Peraturan Bupati atau Peraturan Daerah mengenai penataan dan pemerataan guru PNS di Lampung Tengah. Membangun koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait demi terwujudnya pemerataan guru PNS yang adil. Serta perlu adanya ketegasan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah dengan adanya praktik-praktik nepotisme yang terjadi dalam proses penataan dan pemerataan guru PNS.

**Kata Kunci : Perencanaan Sumber Daya Manusia, Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah, Penataan dan Pemerataan Guru Pegawai Negeri Sipil pada Jenjang Sekolah Dasar.**